

Pengaruh Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) terhadap Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) dan Prestasi Mahasiswa Indonesia di *International Open University* (IOU)

Audi Anugrah^[1]

^[1]Manajemen Pendidikan Islam, STAI Al Mannan

Tulungagung

e-mail: audianugrah@staialmannan.ac.id

Abstrak

Kajian Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang terdapatnya jurang yang besar antara prestasi mahasiswa yang berkuliah di universitas yang dilakukan secara konvensional dengan Mahasiswa yang berkuliah di universitas yang melakukan pendidikan secara dalam jaring. Pada dasarnya pemerintah telah mengeluarkan peraturan perundangan yang menyatakan tujuan pendidikan serta peraturan pendukung yang mengatur tentang penjaminan mutu kampus dalam jaring dan penetapan standar kualitas yang diperlukan. Namun keadaan di lapangan didapati bahwa penerapan penjaminan mutu yang ada belum dapat dilakukan secara maksimal oleh kampus yang ada sehingga berimbas pada prasarana seperti manajemen sistem pembelajaran dan prestasi mahasiswanya. Rumusan masalah dalam penelitian tesis ini adalah: (1)adakah pengaruh penjaminan mutu jarak jauh terhadap manajemen sistem pembelajaran di *International Open University* (IOU)?, (2)adakah pengaruh penjaminan mutu terhadap sistem prestasi mahasiswa Indonesia di *International Open University* (IOU)? (3) Adakah pengaruh sistem manajemen pembelajaran dengan indeks prestasi mahasiswa Indonesia di *International Open University* (IOU)? Tujuan dalam penulisan tesis ini adalah : (1) untuk mengetahui pengaruh penjaminan mutu terhadap sistem manajemen pembelajaran di *International Open University* (IOU) (2)Untuk mengetahui pengaruh penjaminan mutu terhadap indeks prestasi mahasiswa di *International Open University* (IOU) 3. Untuk mengetahui hubungan sistem manajemen pembelajaran dengan prestasi mahasiswa Indonesia di *International Open University* (IOU). Pendekatan yang digunakan dalam tesis ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan secara dalam jaring kepada mahasiswa IOU yang tergabung dalam *Whatsapp group* mahasiswa Indonesia yang berkuliah di *Internasional Open University* (IOU). Data yang didapatkan merupakan data ordinal yang berasal dari sumber data yaitu mahasiswa Indonesia yang berkuliah IOU yang minimal telah belajar satu semester. Dalam penelitian dilakukan *random sampling* dengan menggunakan *Nomogram Kerry* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 23 orang mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis non-parametrik menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau-B* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk sistem operasi *windows* 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) terdapat pengaruh yang kuat positif dengan signifikansi yang tinggi antara variabel penjaminan mutu jarak jauh terhadap variabel sistem manajemen pembelajaran, (2) terdapat pengaruh yang kuat positif dengan signifikansi yang tinggi antara variabel penjaminan mutu jarak jauh terhadap variabel prestasi mahasiswa,(3) terdapat pengaruh yang kuat positif dengan signifikansi yang tinggi antara variabel sistem manajemen pembelajaran terhadap variabel prestasi mahasiswa.

Kata Kunci: *Penjaminan mutu, Sistem Manajemen Pembelajaran, Prestasi Mahasiswa*

Abstract

This research was carried out with the background of a large gap between the achievements of students studying at the university conducted conventionally in the classroom with students studying at university who are taught by online education. Basically, the government has issued laws and regulations stating educational goals and supporting regulations governing campus quality assurance for online education and setting the required

quality standards. However, the situation in the field was found that the application of existing quality assurance could not be done optimally by the existing campus so that it impacted on infrastructure such as the learning management systems (LMS) and student achievement. The formulation of the problems in this thesis research are: (1) Is there any influence of quality assurance on the learning management systems at the International Open University (IOU)? (2) Is there an effect of quality assurance on the Indonesian student achievement system at the International Open University (IOU)? (3) Is there an effect between the learning management system and the Indonesian student achievement index at the International Open University (IOU)? The objectives in writing this thesis are: (1) to determine the effect of quality assurance on learning management systems at the International Open University (IOU) (2) To determine the effect of quality assurance on student achievement at International Open University (IOU) (3) To determine the effect of learning management system with Indonesian student achievement at the International Open University (IOU). The approach used in this thesis is quantitative. The research locations were conducted in an online survey to IOU students who were members of the Whatsapp group of Indonesian students studying at the International Open University (IOU). The data obtained is ordinal data derived from data sources, namely Indonesian students studying at IOU who have studied at least one semester. In this study a random sampling was done using Kerry's Nomogram with a total sample of 23 students. The analysis technique used is a non-parametric analysis technique using the Kendall's Tau correlation test using SPSS version 22 for the Windows 10 operating system. The results showed that, (1) there was a strong positive influence with a high significance between the variables of distance quality assurance on the learning management system variable, (2) there was a strong positive effect with a high significance between the variables of the distance quality assurance on the achievement variable students, (3) there is a strong positive influence with a high significance between learning management system variables on student achievement variables.

Keyword: Quality assurance, Learning Management System, Student Achievement

1. PENDAHULUAN

Template Perkembangan pendidikan di dunia modern seperti sekarang ini berlangsung dengan sangat cepat. Besarnya jumlah penduduk dunia yang sekitar 7,3 miliar jiwa serta jumlah penduduk Indonesia yang telah mencapai 269,6 juta jiwa, pemerataan dan penyebaran pendidikan harus menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan. Pada dasarnya pendidikan dapat terjadi di mana saja, terjadi sembarang dan kapan pun, tidak hanya terjadi di sekolah.¹ Bila kita lihat porsi demografi penduduk Indonesia yang berada di rentang usia produktif yaitu sebanyak hampir 70% dari total penduduk Indonesia dari tahun 2030 hingga tahun 2045. Melimpahnya sumber daya manusia usia produktif ini harus dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan peningkatan kualitas, baik pendidikan maupun ketrampilan guna menyongsong era industri 4.0, maka Indonesia sedang berada dalam posisi terbaik untuk mencapai kemajuan, oleh sebab itu pemerataan dan distribusi serta kualitas pendidikan di Indonesia menjadi sangat penting. Walaupun terlihatnya teknologi sudah menjangkau sampai tingkatan paling ujung dari masyarakat Indonesia, namun tingkat maturasi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada institusi pendidikan masih sangat beragam. Namun bencana virus korona yang melanda dunia saat ini menyebabkan adanya akselerasi penggunaan dan penerapan TIK (teknologi informasi dan komputer) dalam dunia pendidikan yang lebih jauh lagi. Semua *stakeholders* pendidikan dipaksa untuk berubah atau “tenggelam”.

Setelah ditetapkan peraturan yang membahas mengenai otonomi ataupun kemandirian perguruan tinggi untuk melaksanakan tata kelola lembaganya sendiri, seperti dijelaskan dalam pasal 50 ayat (6) UU Sisdiknas, maka budaya mutu di perguruan tinggi merupakan tujuan utama dari diterapkannya sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Jauh sebelum negara Indonesia berdiri, telah

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009). Hal, 2

banyak dicatat bahwa Indonesia memiliki sejarah panjang dalam pendidikan. Mulai dari masa kemerdekaan Indonesia, para pimpinan bangsa ini telah berusaha merancang untuk membuat rumusan tujuan negara, yang mana di dalamnya termasuk program pencerdasan kehidupan bangsa, di mana sebuah bangsa yang dibilang besar bukanlah bangsa yang hanya banyak penduduknya, tetapi bangsa yang besar adalah yang bila elemen masyarakatnya memiliki pendidikan yang baik serta mampu memajukan negaranya.²

Selaras dengan sejarah panjang tersebut, maka tujuan pendidikan dalam sejarah panjang pendidikan tersebut tidak berbeda dengan apa yang ditetapkan dalam peraturan kementerian pendidikan melalui peraturan UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mana dijelaskan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan nasional yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³ Selain daripada tujuan pendidikan yang telah dirumuskan di atas, perkembangan peradaban dunia juga terjadi melalui pendidikan, melalui jalan pengembangan ilmu dan pengetahuan yang dilakukan secara kontinu dan terus menerus. Tidak hanya itu, pendidikan juga mengentaskan banyak permasalahan sosial yang kontemporer dengan pendekatan-pendekatannya.⁴ Setidaknya ada tiga misi utama pendidikan menurut Syahidin dalam Shulhan yaitu: Pewarisan pengetahuan (*transfer of knowledge*), pewarisan budaya (*transfer of culture*), pewarisan nilai (*transfer of value*).⁵

Berkat hadirnya arus informasi digital melalui internet, penyebaran konten-konten pendidikan menjadi terakselerasi sehingga globalisasi sebagai mana kondisi dunia yang mulai kehilangan batas-batas wilayah, budaya, serta paradigma berpikir menjadi suatu kenyataan yang kita rasakan sehari-hari. Dengan adanya internet, arus informasi seperti berita, pendidikan, ekonomi dan yang lain, dapat diakses seketika melalui telepon seluler, yang hampir setiap rakyat Indonesia dewasanya memilikinya. Masyarakat dunia pada umumnya mau pun rakyat Indonesia secara khusus harus mampu mengendarai arus informasi tersebut dan memanfaatkannya dalam bidang-bidang yang memiliki nilai tinggi. Salah satu cara memanfaatkannya adalah dengan memaksimalkan peran dunia pendidikan melalui sistem pembelajaran dalam jaringan (*online*) atau SPADA agar tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini di Indonesia telah berdiri Universitas Terbuka dan telah melakukan kegiatan pendidikannya sekitar kurang lebih 30 tahun dalam pembelajaran jarak jauh di Indonesia. Sedangkan dalam dunia pendidikan Islam, salah satu pionir pendidikan berbasis daring secara internasional dengan harga terjangkau dimulai oleh *International Open University*.

Penerapan pendidikan jarak jauh atau disebut PJJ dalam pendistribusian pendidikan ke tempat yang lebih jauh menjadi sangat penting, dikarenakan luas dan beraneka ragamnya kondisi geografis negara-negara di dunia ini. Banyak daerah-daerah yang sulit dijangkau atau disebut 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) yang tidak dapat dijangkau oleh sistem pendidikan yang konvensional, bisa dicapai dengan pendidikan jarak jauh yang berbasis internet. Namun dalam penyampaian bentuk pendidikan yang berbasis internet ini diperlukan sistem manajemen pembelajaran yang terpadu, terstruktur, sehingga tidak menjadi

² Ahmad Patoni, *Metologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004). H. 12

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indonesia, 2003).

⁴ Muwahid Shulhan, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam)* (Yogyakarta: Teras, 2013).

⁵ Shulhan.

sesuatu yang membingungkan atau bahkan membuat para penggunaannya enggan dan meninggalkannya. Oleh sebab itu sistem manajemen pembelajaran tersebut haruslah dijamin kualitasnya sehingga menghasilkan keluaran yang diharapkan oleh semua *stakeholder* pendidikan. Hasil dari pendidikan yang telah dijamin dalam sebuah sistem penjaminan mutu itu tentu tidak lain adalah prestasi mahasiswa, sehingga nantinya setelah menyelesaikan pendidikannya, mahasiswa Indonesia dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajarinya selama pendidikan di IOU (*International open University*) kepada masyarakat banyak maupun negara, atau mampu meneruskan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, dan mampu bersaing dengan masyarakat dunia internasional.

International Open University merupakan sebuah *mega-university*, dengan program diploma yang dilaksanakan dengan gratis tanpa biaya, hingga saat ini memiliki total mahasiswa 496.498 orang yang tersebar di 228 negara, mulai dari negara maju di benua Eropa dan benua Amerika, hingga negara-negara berkembang Afrika, dengan berbagai macam latar belakang dan budaya. *International Open University* yang selanjutnya akan kita sebut IOU berkantor pusat di Gambia ini memiliki ratusan komite dan representatif hampir di 20 negara di dunia, dan ratusan *Exam Center* di seluruh dunia, memiliki visi "*Changing Nation Through Education*", dan komitmen dalam memberikan kualitas dan kesempatan pendidikan yang sama untuk setiap mahasiswanya, bahkan yang paling lemah ekonominya, juga untuk menyebarluaskan ilmu yang bermanfaat dengan harga yang terjangkau, sehingga tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswanya saja, tetapi juga untuk seluruh umat Islam secara khusus dan penduduk dunia secara umum, sehingga sesuai dengan visi pendidikan nasional yang dirumuskan pada UU Sisdiknas No, 20 tahun 2003.

Tujuan pendidikan nasional yang telah dicanangkan dalam UU sisdiknas tersebut menghadapi banyak tantangan dan peluang di bidang pendidikan tinggi, antara lain jumlah partisipasi pendidikan tinggi, permintaan publik akan kebutuhan serta produk dan layanan pendidikan tinggi yang semakin rumit, akuntabilitas dari perguruan tinggi, serta kualitas lulusan perguruan tinggi. menghadapi beberapa permasalahan antara lain: 1) Manajemen Sumber daya, 2) Pelayanan Mahasiswa, 3) pengembangan kurikulum dan mata pelajaran perkuliahan, 4) Media Pembelajaran, 5) penilaian hasil pembelajaran serta sertifikasi, dan 6) jaminan kualitas (*Quality Assurance*).⁶ Sistem pendidikan jarak jauh tersebut haruslah memiliki cetak biru yang baik, yaitu dengan memastikan bahwa prestasi peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajarannya dengan pendidikan jarak jauh (PJJ) dengan sistem manajemen pembelajaran yang telah dijamin kualitasnya dengan penjaminan mutu. Sistem penjaminan mutu ini telah diperkuat oleh pasal 53 dalam bab III UU no. 12 tahun 2012 yang menyatakan bahwa, Sistem penjaminan mutu terdiri atas sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh perguruan tinggi, dan sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi.⁷

Pada tahun 2010, angka partisipasi kasar pendidikan tinggi di Indonesia mencapai 21,6%. Suatu hasil yang menggembirakan, namun masih jauh dari pencapaian target nasional, yaitu 30% pada tahun 2015. Dalam PP 17/2010 pasal 118 dinyatakan bahwa pendidikan jarak jauh diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Oleh karenanya pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) , dan/atau menggunakan teknologi lainnya. Melalui sistem pendidikan jarak jauh, setiap orang dapat memperoleh akses terhadap pendidikan berkualitas tanpa harus meninggalkan keluarga, rumah,

⁶ Ari Juliana, 'Manajemen Kualitas Terpadu Pada Universitas Terbuka Indonesia Dari Perspektif Sistem Manajemen Mutu' (Universitas Padjadjaran, 2015).

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Undang Undang, 2012.

pekerjaan, dan tidak kehilangan kesempatan berkarir. Sifat masal sistem pendidikan jarak jauh dalam mendistribusikan pendidikan berkualitas yang terstandar dengan menggunakan TIK, standardisasi capaian pembelajaran (*learning outcomes*), materi ajar, proses pembelajaran, bantuan belajar, dan evaluasi pembelajaran, menjadikan pendidikan berkualitas dapat diperoleh berbagai kalangan lintas ruang dan waktu. Sehingga diharapkan penjaminan kualitas dapat memberikan dan menggambarkan pengaruh terhadap sistem manajemen pembelajaran dan prestasi mahasiswa Indonesia yang belajar di *International Open University* (IOU).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif jika dilihat berdasarkan cara kerjanya berkeyakinan bahwa fakta dan emosi bisa dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah hanya suatu realitas yang terbentuk dari fakta yang dapat didapatkan, oleh sebab itu para peneliti juga mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data yang berupa angka (*numerical data*), berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati dari sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan analisis berbentuk angka penelitian ini, jenis penelitiannya termasuk penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan studi korelasi. Penelitian kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat dari variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Penelitian korelasional menurut Kuncoro dalam Puguh Suharso, adalah “usaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh tingkat hubungan yang ada di antara variabel yang diteliti.”⁸ Penelitian ini akan melihat dan menggambarkan korelasi antara variabel penjaminan mutu (X) dan sistem manajemen pembelajaran sebagai variabel Y1 dan variabel Y2 prestasi mahasiswa, dan Variabel X2 sebagai Y, sehingga nantinya didapatkan gambaran hubungan antara variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penjaminan Mutu Terhadap Sistem Manajemen Pembelajaran

Pengaruh variabel penjaminan mutu (x) terhadap variabel sistem manajemen pembelajaran (y1) merupakan hasil analisis data menggunakan uji koefisien korelasi *kendall's tau* terhadap data – data yang telah didapatkan melalui kuesioner yang sudah dibagikan kepada mahasiswa indonesia yang berkuliah di iou. Pengujian yang dilakukan menggambarkan bahwa variabel penjaminan mutu (X) memiliki pengaruh dengan koefisien korelasi 0,728 yang bila disesuaikan dengan tabel acuan berarti memiliki korelasi yang kuat dan positif terhadap sistem manajemen pembelajaran. Taraf signifikansi dari tabel di atas dapat dilihat signifikansi 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara variabel penjaminan mutu (X) dengan variabel Sistem manajemen pembelajaran (Y1) memiliki hubungan yang sangat signifikan. Dari data yang telah dipaparkan dalam tiga interpretasi hasil uji koefisien korelasi *Kendall's tau* bahwa variabel penjaminan mutu (X) memiliki pengaruh yang sangat signifikan, kuat dan searah.

Sistem manajemen pembelajaran atau LMS (*Learning Management System*) merupakan sebuah aplikasi atau perangkat lunak atau *software* yang dipergunakan untuk pengelolaan administrasi, dokumentasi, laporan kegiatan, pembelajaran dan kegiatan lain secara *online* (terhubung ke internet). Menurut Ellis, *Learning Management System* yang kuat harus dapat melakukan hal-hal berikut :

- Melakukan pemusatan dan otomatisasi administrasi.
- Kemampuan *Self Service* dan *Self Guided Services*.
- Mengelola konten pembelajaran secara cepat.
- Mengkonsolidasi pelatihan pada sebuah *scaleable web-based platform*.

⁸ Suharso Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: Indeks, 2009). 10

e. Mendukung personalisasi konten dan memungkinkan penggunaan kembali⁹

Bila dikaitkan dengan penjaminan mutu yang berdasarkan teori yang menjelaskan bahwa kualitas yang diharapkan oleh konsumen perlu dijamin dari awal hingga akhir, sehingga harapan pelanggan selalu terpenuhi. Salah satu bentuk dari tercapainya harapan pelanggan dalam bidang pendidikan adalah terciptanya sarana dan prasarana yang membantu pelanggan pendidikan dalam hal ini adalah mahasiswa untuk mempermudah perkuliahannya. Maka berdasarkan BAB I, UU No. 12 tahun 2012, di antara poin – poin penjaminan mutu, terdapat poin sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga dalam penilaian tersebut menjadi benar bila terjadi hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan yang berarti semakin baik kualitas penjaminan mutu, semakin baik juga kualitas sistem manajemen pembelajaran.¹⁰

Pengaruh Penjaminan Mutu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Indonesia Yang Berkuliah di IOU

Pengaruh variabel penjaminan mutu (X) terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa Indonesia yang berkuliah IOU (Y2) berdasarkan hasil data menggunakan analisis non- parametrik *Kendall's Tau* terhadap data- data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa Indonesia yang berkuliah di IOU melalui *google form*.

Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang menggambarkan bahwa variabel penjaminan mutu (X) terhadap variabel prestasi mahasiswa (Y2) memiliki nilai koefisien korelasi 0,737 yang berarti memiliki korelasi yang kuat dan positif. Analisis *Kendall's tau* juga memberikan data signifikansi sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara variabel Penjaminan mutu (X) dengan variabel prestasi mahasiswa (Y2) memiliki hubungan yang sangat signifikan. Sehingga data yang telah dipaparkan dalam tiga interpretasi hasil uji koefisien korelasi *Kendall's tau* bahwa variabel penjaminan mutu (X) terhadap variabel prestasi mahasiswa (Y2) memiliki pengaruh yang sangat signifikan, kuat dan searah.

Penjaminan mutu merupakan bagian dari manajemen mutu, memiliki peran untuk menjamin kualitas dari awal hingga akhir, di mana variabel-variabel kualitas disusun untuk dapat dipenuhi sehingga nantinya dalam prosesnya akan selalu memberikan hasil yang diharapkan. Prestasi mahasiswa merupakan hasil dari kualitas proses pembelajaran. Dalam BAB I, UU No. 12 tahun 2012 terdapat poin - poin penjaminan mutu yang mana prestasi mahasiswa merupakan dari poin penilaian pembelajaran.

Prestasi mahasiswa ialah merupakan cerminan dari suatu usaha belajar. Prestasi akademik dicapai dengan melakukan interaksi yang baik antar faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain faktor eksternal dan faktor internal.¹¹ Dalam hal ini prestasi akademik akan dipengaruhi oleh faktor eksternal di mana penjaminan mutu yang dilakukan oleh universitas akan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk bisa meningkatkan kualitas dan prestasinya. Oleh sebab itu sangat tepat bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan variabel penjaminan mutu terhadap variabel prestasi mahasiswa memiliki hubungan yang sangat signifikan, kuat, dan searah, yang berarti semakin baik kualitas penjaminan mutu semakin baik prestasi mahasiswa.

⁹ Lita Sari Muchlis, 'Model Mobile Learning Management System Dengan', 2018, 151–66.

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

¹¹ Soliyah Wulandari, 'Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar Dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta', *Esensi*, 4.1 (2014), 194720 <<https://doi.org/10.15408/ESS.V4I1.1954>>. H. 2

Pengaruh Variabel sistem manajemen pembelajaran (Y1) dengan variabel prestasi belajar mahasiswa Indonesia yang berkuliah di IOU (Y2)

Pengaruh variabel sistem pembelajaran (Y1) terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa Indonesia yang berkuliah IOU (Y2) berdasarkan hasil data menggunakan analisis non-parametrik Kendall Tahu terhadap data - data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa Indonesia yang berkuliah di IOU melalui *google form*.

Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang menggambarkan bahwa variabel sistem manajemen pembelajaran (Y1) terhadap variabel prestasi mahasiswa (Y2) memiliki nilai koefisien korelasi 0,650 yang berarti memiliki korelasi yang kuat dan positif. Analisis *Kendall's Tau* juga memberikan data signifikansi sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara variabel sistem manajemen pembelajaran dengan variabel prestasi mahasiswa memiliki hubungan yang sangat signifikan. Bila mengacu kepada ketiga interpretasi dalam uji korelasi *Kendall's tau* yang telah dilakukan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan sistem manajemen pembelajaran dengan prestasi mahasiswa IOU adalah sangat signifikan, kuat dan searah.

Prestasi akademik mahasiswa merupakan cerminan dari usaha belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.¹² Bila kita hubungkan dengan sistem manajemen pembelajaran yang merupakan aplikasi utama yang dipergunakan oleh mahasiswa IOU berdasarkan teori – teori yang telah dibahas di atas maka sangat tepat bila terdapat hubungan yang signifikan, kuat dan searah yang artinya semakin baik sistem manajemen pembelajaran maka semakin baik pula prestasi mahasiswa Indonesia yang berkuliah di IOU, karena prestasi mahasiswa sangat erat hubungannya dengan peran dukungan eksternal seperti sistem manajemen pembelajaran. Karena di dalam sistem manajemen pembelajaran tersebut terdapat kemampuan untuk melakukan pengelolaan administrasi, dokumentasi, laporan kegiatan, pembelajaran dan kegiatan lain yang terhubung ke internet. Sistem manajemen pembelajaran harus dapat melakukan hal-hal seperti : a. Melakukan pemusatan dan otomatisasi administrasi. b. Kemampuan *Self Service* dan *Self Guided Services*. c. Mengelola konten pembelajaran secara cepat. d. mengkonsolidasi pelatihan pada sebuah *scaleable web-based platform*. e. Mendukung personalisasi konten dan memungkinkan penggunaan kembali.¹³ Sehingga mahasiswa yang melakukan kuliah secara jarak jauh sangat menggantungkan diri kepada kualitas aplikasi sistem manajemen pembelajaran yang dipergunakannya.

Menurut Bloom, ada tiga aspek yang ingin dicapai dalam pembelajaran yaitu aspek pertama yaitu ranah kognitif, yang berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti ilmu pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir. aspek kedua merupakan ranah afektif yang berisi perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosi, minat, cara pandang, penyesuaian diri, apresiasi, dan lain-lain. Ketiga adalah ranah psikomotor yang berisi perilaku yang mengutamakan pada aspek kemampuan motorik seperti menulis, yang dikutip dari Adrianus, bahwa prestasi akademik mahasiswa adalah perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi, setelah melalui proses yang dialami oleh peserta didik. Hasil yang didapat dari pengujian koefisien korelasi *Kendall's Tau* menunjukkan perbedaan yang walau tidak terlalu signifikan tapi dapat menggambarkan bahwa, prestasi mahasiswa Indonesia yang belajar di IOU tidak dapat sepenuhnya mampu melaksanakan tujuan pendidikan karena capaian aspek kognitif, afektif maupun psikomotornya tidak mampu melebihi kualitas pendidikan yang dilakukan secara konvensional tatap muka, oleh sebab itu terjadi penurunan nilai korelasi antara variabel sistem manajemen

¹² Wulandari. H. 2

¹³ Muchlis. H. 151

pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa dibandingkan dengan uji-uji koefisien korelasi *Kendall's Tau* sebelumnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan teoritis maupun pengujian secara empiris terhadap data yang telah diolah dari penelitian pengaruh penjaminan mutu terhadap sistem manajemen pembelajaran (*learning management system* / LMS) dan prestasi belajar mahasiswa Indonesia yang belajar di *International Open University* (IOU) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh penjaminan mutu jarak jauh terhadap sistem manajemen pembelajaran di IOU.

Dari hasil perhitungan data melalui uji koefisien korelasi *Kendall's Tau* terdapat data yang menunjukkan adanya “Pengaruh penjaminan mutu terhadap sistem manajemen pembelajaran di IOU”, dengan nilai korelasi 0,728 yang berarti kuat serta mempunyai nilai positif searah yang artinya makin baik kualitas penjaminan mutu, makin baik kualitas sistem manajemen pembelajarannya. Hubungan tersebut juga memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi karena memiliki nilai sig 0,00.

- 2) Pengaruh penjaminan mutu terhadap prestasi mahasiswa Indonesia yang belajar di IOU. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Kendall's Tau*, dapat dibuktikan bahwa “terdapat pengaruh penjaminan mutu jarak jauh terhadap prestasi mahasiswa Indonesia yang belajar di IOU”. Pengaruh tersebut memiliki nilai signifikansi 0,00 yang berarti sangat signifikan karena kurang dari 0,05. Hubungan penjaminan mutu terhadap prestasi mahasiswa Indonesia yang berkuliah di IOU juga memiliki korelasi 0,737 yang berarti kuat serta mempunyai nilai positif searah yang artinya makin tinggi kualitas penjaminan mutu, makin tinggi prestasi mahasiswa Indonesia yang berkuliah di IOU.

- 3) Pengaruh sistem manajemen pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa Indonesia yang berkuliah di IOU. Berdasarkan uji *Kendall's Tau*, terdapat bukti bahwa ada “pengaruh sistem manajemen pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Indonesia yang berkuliah di IOU”. Pengaruh tersebut memiliki nilai korelasi 0,650 yang berarti korelasi kuat serta mempunyai nilai positif searah yang artinya makin tinggi kualitas sistem manajemen pembelajaran, maka makin tinggi juga prestasi mahasiswa Indonesia yang berkuliah di IOU.

REFERENSI

- Juliana, Ari, ‘Manajemen Kualitas Terpadu Pada Universitas Terbuka Indonesia Dari Perspektif Sistem Manajemen Mutu’ (Universitas Padjadjaran, 2015)
- Maunah, Binti, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Muchlis, Lita Sari, ‘Model Mobile Learning Management System Dengan’, 2018, 151–66
- Patoni, Ahmad, *Metologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004)
- Shulhan, Muwahid, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam)* (Yogyakarta: Teras, 2013)
- Suharso Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: Indeks, 2009)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang, 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indonesia, 2003)
- Wulandari, Soliyah, ‘Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar Dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta’, *Esensi*, 4 (2014), 194720 <<https://doi.org/10.15408/ESS.V4I1.1954>>